

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang memberikan gambaran yang jelas melalui fakta di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa atau kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada obyek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Gedangsari dan Seluruh Dunia Usaha/Industri (DUDI) Otomotif yang berstatus *authorized* dari sejumlah Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) Sepeda Motor di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaannya dimulai bulan Januari 2019 hingga bulan Februari 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Gedangsari dan 7 orang responden yang berasal dari 7 Dunia Usaha/Industri (DUDI) Otomotif yang berstatus *authorized* dari sejumlah Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) Sepeda Motor di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana dari masing-masing Industri tersebut diwakili oleh 1 orang responden.

Tabel 3. Nama Perusahaan ATPM yang diambil menjadi subjek

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah
1.	PT. Astra Motor Honda	Jl. Magelang Km. 7,2 Yogyakarta	1
2.	PT. Yamaha Deta Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto Km. 9 Yogyakarta	1
3.	PT. Suzuki Indojaya Ambarukmo	Jl Laksda Adisucipto No 102 Yogyakarta	1
4.	PT. Sumber Buana Motor	Jl. Yogya- Solo KM. 14 Yogyakarta	1
5.	CV. Kharisma Motor Vlar Yogyakarta	Jl. Magelang Km. 7,2 Yogyakarta	1
6.	PT. TVS Motor Yogyakarta	Jl. Menteri Supeno 71 A, Yogyakarta	1
7	PT. Kharisma Piaggio Vespa - Yogyakarta	Jl. Kolonel Sugiyono No.3 Yogyakarta	1
Jumlah			7

D. Definisi Operasional

Untuk Menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami penelitian ini maka perlu adanya batasan istilah atau definisi operasional yang selengkapnya seperti dibawah ini :

1. Relevansi kurikulum Teknik Bisnis Sepeda Motor yaitu ada atau tidaknya kaitan atau kesesuaian Kompetensi dari mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari yang dibutuhkan tenaga kerja di Dunia Usaha/Industri (DUDI) Otomotif sepeda motor ATPM.
2. Kompetensi yang terdapat pada kurikulum kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari dalam penelitian ini adalah semua materi pelajaran produktif pada kurikulum Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari dilihat dari kompetensi dari masing-masing mata pelajaran.

3. Dunia Usaha/Industri (DUDI) Otomotif Sepeda Motor yaitu agen tunggal pemegang merk (ATPM) yang merupakan Dealer/Bengkel yang berstatus *authorized* dalam kategori industri terbesar dari sejumlah merk kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang ada. Dunia Usaha/Industri (DUDI) Otomotif sepeda motor juga merupakan industri resmi dari masing-masing merk kendaraan, dimana bengkel resmi tersebut dilengkapi dengan peralatan standar, menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK, dan memiliki SOP (*Standar Operating Procedure*) yang jelas dan dijaga QC (*Quality Control*) yang ketat.

Jadi relevansi yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya relevansi kurikulum Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari dilihat dari kompetensi yang dilihat dari masing-masing mata pelajaran, dengan kebutuhan Dunia Usaha/Industri (DUDI) otomotif Sepeda Motor sebagai penyerap calon lulusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 194) wawancara adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mandalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara ini bertujuan untuk memperdalam jawaban responden terhadap pertanyaan yang ditanyakan ke responden (menggali informasi lebih dalam). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri namun tidak diajarkan di SMK Negeri 1 Gedangsari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yang dilakukan yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung data. Dokumen tersebut dapat berupa peraturan, keputusan kementerian pendidikan dan kebudayaan, catatan, laporan prakerin, silabus yang digunakan, gambar, ataupun foto. Dalam penelitian ini dokumentasi ini adalah untuk mendokumentasikan kompetensi yang dihasilkan dari pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Gedangsari.

3. Angket

Menurut Sugiyono (2014: 199) Angket adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sejumlah responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk menjawab relevansi kompetensi keahlian Teknik bisnis sepeda motor SMK N 1 Gedangsari dengan kebutuhan kompetensi Dunia Usaha/Industri (DUDI) Sepeda Motor dalam bentuk kuisisioner Ya dan Tidak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian yaitu minimal 2 macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Sugiyono (2014: 175) mengungkapkan bahwa Validitas artinya instrumen tersebut menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang sedang diukur. Sedangkan reliabilitas artinya instrumen yang jika digunakan untuk mengukur aspek yang akan diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Penelitian bertujuan untuk mencari relevansi atau tingkat kesesuaian antara kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dengan dan standar kompetensi dunia kerja / industri otomotif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen dibuat berdasarkan kompetensi dasar Teknik Bisnis Sepeda Motor yang ada dalam silabus mata pelajaran Teknik Bisnis Sepeda Motor, yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Gedangsari kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor. Peneliti mewawancarai dan memberikan angket kepada pihak perusahaan bagian pengawas atau pelaksana lapangan dalam hal ini kepala bengkel (*service manager*) untuk memberikan jawaban dan keterangan pada peneliti dari pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti tentang kompetensi pembelajaran yang diajarkan di sekolah dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja / industri otomotif tersebut.

Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi instrument yang dilakukan dengan teknik *expert judgment* yaitu melalui

pertimbangan para ahli. Kisi kisi instrument penelitian tersebut disajikan dengan menyajikan kompetensi yang ada di sekolah.

Tabel 4. Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami dan Memilih peralatan dan kelengkapan gambar Teknik	1,11
2	Memahami dan membedakan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis	2,12
3	memahami dan menyajikan huruf, angka dan etiket gambar teknik	3,13
4	Memahami dan mengelompokan gambar konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksi	4,14
5	menerapkan dan menyajikan sketsa gambar benda 3D sesuai aturan proyeksi pictorial	5,15
7	Menerapkan dan Menyajikan sketsa gambar benda 2D sesuai aturan proyeksi orthogonal	6,16
8	menganalisis dan menyajikan jenis gambar potongan berdasar jenis potongan	7,17
9	menerapkan dan menyajikan ukuran sesuai fungsi dan pandangan utama gambar teknik	8,18
10	memahami dan menggunakan ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat dan ukuran khusus	9,19

Tabel 5. Mata Pelajaran: Teknologi Dasar Otomotif

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip K3	21,36
2	Memahami dan menerapkan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR)	22,37
3	Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi	23,38
4	Memahami dan menganalisa mesin konversi energi	24,39
5	Memahami dan mengidentifikasi model engine	25,40
7	Memahami dan menjelaskan cara kerja engine 2 dan 4 langkah	26,41
8	Memahami dan menerapkan proses dasar pembentukan logam	27,42

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
9	Menggunakan Dan Menerapkan <i>Operation Maintenance Manual (OMM)</i>	28,43
10	Mengidentifikasi dan menerapkan sistem hidrolik dan pneumatic	29,44
11	Memahami dan membuat rangkaian kelistrikan sederhana	30,45
12	Memahami dasar dan membuat rangkaian elektronika sederhana	31,46
13	Memahami dasar dan membuat rangkaian kontrol sederhana	32,47
14	Memahami dasar-dasar sensor dan menguji sensor	33,48
15	Mengevaluasi dan merawat baterai	34,49

Tabel 6. Mata Pelajaran: Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Menggunakan macam-macam <i>hands tools</i> dan <i>power tools</i>	51,52,64,65
2	Mengidentifikasi Dan Menggunakan Macam - Macam <i>Special Service Tools</i>	53,66
3	Mengidentifikasi Dan Menggunakan Macam - Macam <i>Workshop Equipment</i>	54,67
4	Mengidentifikasi, Merawat Dan Menggunakan Alat Ukur Mekanik, Elektrik, Elektronik, Hidrolik dan Pnumatik	55,56,57,58,59, 68,69,70,71,72
5	Menganalisis dan merawat peralatan <i>jacking, blocking</i> dan <i>lifting</i>	60,73
6	Menerapkan dan mendemostrasikan pengangkatan benda kerja	61,74
7	Menganalisis dan merawat berbagai <i>bearing, seal, gasket</i> dan <i>hoses</i>	62,75
8	Memahami dan menggunakan <i>treaded, fastener, sealant</i> dan <i>adhesive</i>	63,76

Tabel 7. Mata Pelajaran: Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Mekanisme	77,98
2	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem	78,99
3	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem	79,100
4	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Pemasukan dan Pembuangan	80,101
5	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Bahan Bakar Bensin Karburator	81,102
6	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Injeksi Bensin (EFI)	82,103
7	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Transmisi Manual	83,104
8	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Transmisi Otomatis	84,105
9	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Kopling Manual	85,106
10	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Kopling Otomatis	86,107
11	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Kepala Silinder dan Kelengkapannya	87,108
12	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Blok Silinder dan Kelengkapannya	88,109
13	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Pelumasan	89,110
14	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Pendinginan	90,111
15	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Pemasukan dan Pembuangan	91,112
16	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Bahan Bakar Bensin Karburator	92,113
17	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Injeksi Bensin (EFI)	93,114
18	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Transmisi Manual	94,115

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
19	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Transmisi Otomatis	95,116
20	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Kopling Manual	96,117
21	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Kopling Otomatis	97,118

Tabel 8. Mata Pelajaran: Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Rem	119,137
2	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Rem	120,138
3	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Rem	121,139
4	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Jenis-Jenis	122,140
5	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Jenis-Jenis	123,141
6	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Suspensi	124,142
7	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem Kemudi	125,143
8	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Rantai Penggerak Roda Belakang	126,144
9	Menjabarkan dan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Rangka	127,145
10	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Rem Hidrolik	128,146
11	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Rem Mekanik	129,147
12	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Rem ABS	130,148
13	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Jenis-Jenis Pelek	131,149
14	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Jenis-Jenis Ban	132,150

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
15	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Suspensi	133,151
16	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem Kemudi	134,152
17	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Rantai Penggerak Roda Belakang	135,153
18	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Jenis-Jenis Rangka	136,154

Tabel 9. Mata Pelajaran: Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem	155,172
2	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala Sistem	156,173
3	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala sistem	157,174
4	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala sistem pengapian konvensional	158,175
5	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala sistem pengapian elektronik	159,176
6	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala sistem pengisian	160,177
7	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala sistem pengaman	161,178
8	Memahami Prinsip Kerja dan Menerapkan Secara Berkala sensor sistem kontrol elektronik injeksi	162,179
9	Mengevaluasi Kerja dan Memperbaikisistem penerangan	163,180
10	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem instrumen	164,181
11	Menganalisa gangguan dan memperbaiki Sistem sinyal	165,182
12	Menganalisa gangguan dan memperbaiki sistem Starter	166,183

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
13	Menganalisa gangguan dan memperbaiki sistem pengisian	167,184
14	Menganalisa gangguan dan memperbaiki sistem pengapian konvensional	168,185
15	Menganalisa gangguan dan memperbaiki sistem pengapian elektronik	169,186
16	Mengevaluasi Kerja dan Memperbaiki indikator kode kerusakan sistem	170,187
17	Mengevaluasi Kerja dan Memperbaiki sistem pengamanan	171,188

Tabel 10. Mata Pelajaran: Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami dan Membuat Struktur Organisasi bengkel otomotif	189,207
2	Mengidentifikasi dan Mendata faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan	190,208
3	Mengklasifikasi dan Menjelaskan jenis-jenis pelayanan bengkel	191,209
4	Memahami dan Mengimplementasi Undang-undang ketenagakerjaan	192,210
5	Memahami dan Menentukan tata laksana bengkel	193,211
6	Memahami dan Mengatasi macam kecelakaan kerja	194,212
7	Memahami dan Melakukan penanganan keadaan darurat	195,213
8	Mengidentifikasi dan Melakukan penanganan limbah bengkel perawatan otomotif	196,214
9	Memahami dan Melaksanakan perawatan berkala perawatan	197,215
10	Memahami dan Menerapkan alur kerja di bengkel	198,216
11	Memahami dan Menerapkan prinsip prinsip teknisi professional	199,217
12	Memahami dan Melaksanakan konsep kerja tim (team work)	200,218

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
13	Menerapkan dan Menggunakan metode pengontrol kualitas kerja	201,219
14	Menganalisis dan Membuat perencanaan kerja	202,220
15	Mendiagnosis dan Menganalisis awal kerusakan pada sistem kendaraan	203,221
16	Menganalisa dan Mengevaluasi laporan pencapaian kerja	204,222
17	Menerapkan dan Melakukan penanganan complain	205,223
18	Memahami dan Melaksanakan pengembangan SDM bengkel	206,224

Tabel 11. Mata Pelajaran: Produk Kreatif dan kewirausahaan

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
1	Memahami dan memrepresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan	225,245
2	menganalisis dan menentukan peluang usaha produk barang/jasa	226,246
3	memahami dan memrepresentasikan hak atas kekayaan intelektual	227,247
4	Menganalisa dan membuat desain/ prototype dan keemasan prduk barang/jasa	228,248
5	menganalisa dan membuat alur dan proses kerja pembuatan prototype produk barang/jasa	229,249
6	menganalisis dan membuat lembar kerja/ gambar kerja untuk pembuatan prototype produk barang/jasaa	230,250
7	menganalisis dan membuat biaya produksi untuk pembuatan prototype produk	231,251
8	menerapkan dan membuat prototype produk barang/ jasa	232,252
9	Menentukan dan menguji prototype produk barang/ jasa	233,253
10	menganalisis dan membuat perencanaan produk massal	234,254
11	menentukan dan membuat indikator keberhasilan tahapan prduksi massal	235,255

No.	Kompetensi Dasar	Butir Kompetensi
12	menerapkan dan melakukan prodses produksi massal	236,256
13	menerapkan dan melakukan perakitan produk barang/ jasa	237,257
14	menganalisis dan melakukan pengujian produk barang/ jasa	238,258
15	mengevaluasi dan melakukan kesesuaian hasil produk dengan rancangan	239,259
16	memahami dan menyusun paparan deskriptif, naratif, argumentasi atau persuasif tentang produk/jasa	240,260
17	menentukan dan membuat media promosi	241,261
18	menyeleksi dan melakukan pemasaran	242,262
19	menilai dan membuat bagan perkembangan usaha	243,263
20	Menentukan dan membuat laporan keuangan	244,264

G. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Menurut Sugiyono (2014: 175) Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*) karena penentuan validitasnya tidak berbentuk angka tetapi ditentukan oleh pertimbangan yang logis. Validitas untuk semua instrument dalam penelitian ini dilakukan oleh pakar (*expert judgment*).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik untuk mencari pembuktian pertanyaan penelitian atau permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan

analisis deskriptif dengan persentase. Data dari masing-masing responden dikumpulkan kemudian ditabulasikan dengan maksud agar lebih mudah dalam proses menjawab pertanyaan permasalahan yang dirumuskan. Data setelah ditabulasi maka selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan langkah:

1. Menjumlahkan jawaban “Ya” (skor 1) untuk masing-masing responden bengkel ATPM Sepeda Motor, dari angket penelitian yang terdiri dari kompetensi mata pelajaran produktif Kurikulum Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari
2. Mencari presentase kompetensi dari setiap kelompok mata pelajaran produktif Kurikulum Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari yang dibutuhkan di bengkel ATPM Sepeda Motor dengan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

- X : Besar presentasi kompetensi yang dibutuhkan di bengkel ATPM Sepeda Motor yang ada di DIY
- F : Jumlah responded yang menjawab “Ya” yang Berarti dibutuhkan oleh bengkel ATPM Sepeda Motor
- N : Jumlah semua responden
3. Menjumlahkan persentase Kompetensi produktif kurikulum yang dibutuhkan di bengkel ATPM Sepeda Motor dari setiap mata pelajaran
 4. Dari hasil penjumlahan tersebut mencari rata-ratanya dengan rumus

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dimana :

- X : Besar rerata kompetensi yang dibutuhkan di bengkel ATPM untuk setiap kompetensi
- $\sum X$: Besar persentasi kompetensi yang dibutuhkan di bengkel ATPM Sepeda Motor yang ada di DIY
- N : Banyaknya kompetensi dari setiap mata pelajaran produktif kurikulum Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Gedangsari

Dalam Suharsimi (2010: 252) Untuk mengetahui relevansi kompetensi dari mata pelajaran produktif dengan kebutuhan pekerjaan yang biasa dilakukan di bengkel ATPM sepeda motor maka setiap skor butir Instrumen yang ada dikategorikan menjadi :

- a. Baik (sangat relevan) 76%-100%
- b. Cukup (relevan) 56%-75%
- c. Kurang Baik (kurang relevan) 40%-55%
- d. Tidak Baik (tidak relevan) <40%